

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi di Indonesia saat ini cukup berkembang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya proyek-proyek pembangunan seperti perumahan, pertokoan, hotel, jembatan, dan lain sebagainya. Banyak perubahan yang terjadi dalam pembangunan proyek-proyek tersebut dibandingkan dengan sebelumnya, perbandingan ini dapat dilihat dari bentuk bangunan yang beragam dan struktur bangunan yang terus diperbarui hingga terciptanya rasa nyaman dalam penggunaannya (Gesti Leonda 2008) .

Salah satu tahap pekerjaan yang dilakukan dalam membangun suatu proyek konstruksi adalah perencanaan, perencana harus merancang bangunan dengan berbagai perhitungan dan metode disetiap desainnya, setelah itu perencana dapat melaksanakan pembangunan dengan gambar kerja yang menjadi acuan dalam pembangunan, dan pengawasan yang mengawasi proses pelaksanaan agar dalam proses pembangunan dapat sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

Menurut Ivan Christiono Suharnoko (2011) bahwa keberhasilan sebuah proyek pasti membutuhkan tenaga dan pikiran yang tidak sedikit. Seorang manajer proyek dituntut untuk memastikan sebuah proyek telah berjalan sesuai rencana dan tidak melebar ke arah yang salah. Tetapi sampai saat ini ternyata masih banyak proyek gagal atau terlambat yang mana hal tersebut akan memakan biaya yang tidak sedikit. Kesia-siaan menjadi hasil favorit para manajer proyek yang kerap mengalami keterlambatan proyek atau kegagalan proyek. Oleh sebab

itu harus adanya kesinambungan antara perencana, pengawas, dan pelaksana agar dalam melakukan kegiatan konstruksi semuanya dapat bekerja dengan baik sehingga kegagalan pada proyek konstruksi dapat terminimalisirkan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kegagalan proyek konstruksi pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan di daerah Ambon Maluku
2. Faktor-faktor apa saja yang sering terjadi sehingga menyebabkan kegagalan proyek konstruksi di daerah Ambon Maluku
3. Bagaimana cara mencegah kegagalan proyek konstruksi yang terjadi di daerah Ambon Maluku

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Penelitian dilakukan pada proyek-proyek konstruksi yang ada di Ambon Maluku
2. Pencarian data-data dilakukan pada pelaksanaan proyek konstruksi di daerah Ambon Maluku
3. Penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor penyebab kegagalan konstruksi pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan di daerah Ambon Maluku
4. Data yang diambil dibatasi pada perencana, pengawas, dan pelaksana proyek konstruksi di daerah Ambon Maluku

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan juga referensi yang ada penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan kuisioner di beberapa tempat proyek yang ditujukan pada pihak kontraktor dengan pengalaman-pengalaman yang cukup sehingga mendapatkan data yang cukup. Dari banyak data dan pengamatan orang lain, penulis mendapatkan ide untuk mengajukan proposal dengan judul “Penyebab dan Cara Mengatasi Kegagalan Proyek Konstruksi pada Tahap Perencanaan hingga Pelaksanaan di Daerah Ambon Maluku”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan proyek konstruksi pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan di daerah Ambon Maluku
2. Mengetahui faktor-faktor yang sering terjadi sehingga menyebabkan kegagalan proyek konstruksi pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan di daerah Ambon Maluku
3. Mengidentifikasi cara mencegah kegagalan proyek yang ada di daerah Ambon Maluku

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pengguna jasa konstruksi dan semua pihak yang terlibat pada suatu proyek konstruksi untuk melihat secara jelas kegagalan proyek konstruksi yang ada di daerah Ambon Maluku, sehingga kegagalan proyek tersebut dapat lebih minimalisir.